



## Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar

Sarmila<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Maumere, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [jeffjimy02@gmail.com](mailto:jeffjimy02@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to find the Analysis of Moral Values in the Novel Surat Kecil Untuk Karya Agnes Davonar. This study discusses the Analysis of Moral Values in the Novel Surat Kecil Untuk Karya Agnes Davonar. This research is a qualitative study. While data collection is done by reading and recording methods. From the results of the study, it can be seen that literature is the best written or printed work made by humans, creatures given reason. Humans are present to provide understanding related to what is conveyed through the medium of language. But sometimes just to understand, it needs to be studied specifically. understand the literature from a different perspective, namely moral. therefore the purpose of the following literary researchers is Moral Values in the Novel Surat Kecil Untuk Karya Agnes Davonar. The research method used by researchers is descriptive qualitative. This study describes the object being studied by developing morals. Researchers act as the main instrument with the help of data. The data intended by this study is the moral data contained in the novel Surat Kecil Untuk Tuhan. And then used as a data source in the following research, namely the novel "Small Letters to God" by Agnes Davonar, published by Falcon Publishing in 2016. The thickness of the pages is 215. The results of this study show that the moral values of the novel "Small Letters to God" written by Agnes Davonar include: moral values in the novel "Small Letters to God" written by Agnes Davonar, namely human moral values with God, moral values with oneself, moral values with other humans.*

**Keywords:** *Agnes Davonar; God; Little Letters; Moral Values; Novel.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menemukan Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Karya Agnes Davonar penelitian ini membahas tentang Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Karya Agnes Davonar. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan pengumpulan data di lakukan dengan metode membaca dan mencatat. Dari hasil penelitian, dapat di ketahui bahwa sastra merupakan karya tulis atau cetak terbaik yang di buat manusia, makhluk yang di beri akal. Manusia hadir untuk memberikan pemahaman terkait dengan apa yang disampaikan melalau medium bahasa. Namun terkadang sekedar untuk memahami, perlu di kaji secara khusus. memahami sastra tersebut dari sudut pandang yang berbedayaitu moral . oleh karena itu tujun di lakukan peneliti sastra berikut adalah Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Karya Agnes Davonar. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan objek yang di teliti dengan menggembangkan moral. Peneliti bertindak sebagai instrument utama dengan bantuan data-data. Data yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu data moral yang terdapat dalam novel surat kecil untuk tuhan. Dan kemudia dijadikan sumber data pada penelitian berikut yaitu novel surat kecil untuk tuhan pengarangnya adalah Agnes Davonar terbitan oleh Falcon Publising pada tahun 2016. Tebal halaman 215 Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai moral novel surat kecil untuk tuhan yang dikarang oleh Agnes Davonar yaitu meliputi: nilai moral dalam novel surat kecil untuk tuhan yang di karang oleh Agnes Davonar yaitu nilai moral manusia dengan tuhan, nilai moral dengan diri sendiri , nilai moral dengan manusia lain.

**Kata kunci:** Agnes Davonar; Nilai Moral; Novel; Surat Kecil; Tuhan.

### 1. LATAR BELAKANG

Karya sastra merupakan cerminan kehidupan manusia yang mengandung nilai-nilai sosial, budaya, dan moral. Melalui karya sastra, pengarang berusaha menyampaikan pesan kemanusiaan yang dapat dijadikan pedoman bagi pembaca dalam menjalani kehidupan. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra modern memiliki kekuatan untuk menggambarkan realitas kehidupan manusia melalui tokoh, alur, dan peristiwa yang sarat dengan nilai-nilai

moral. Salah satu karya sastra yang merepresentasikan hal tersebut adalah Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar, yang menyoroti perjuangan hidup dan keteguhan moral dua anak yatim dalam menghadapi kerasnya kehidupan. Cerita ini tidak hanya menyentuh secara emosional, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral yang penting bagi pembentukan karakter manusia.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Duri Tanggal (2010) meneliti ajaran moral dalam Blankonais karya Arswendo Atmowiloto dengan menitikberatkan pada hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama. Dewi Puspita Sari (2015) menganalisis nilai moral dalam Rindu karya Tere Liye melalui tinjauan psikologi sastra dan implementasinya dalam pembelajaran SMA. Yuli (2014) meneliti nilai moral dalam Negeri 5 Menara karya A. Fuadi menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Dari ketiga penelitian tersebut tampak bahwa pengkajian nilai moral dalam karya sastra telah banyak dilakukan, tetapi masing-masing menggunakan pendekatan teori dan objek yang berbeda. Belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji Surat Kecil untuk Tuhan versi *The Story of Life* karya Agnes Davonar dengan pendekatan strukturalisme sastra.

Kebaruan penelitian ini terletak pada objek kajian dan pendekatan analisis yang digunakan. Versi *The Story of Life* berbeda dari versi Surat Kecil untuk Tuhan pertama yang berfokus pada perjuangan seorang gadis melawan penyakitnya. Versi yang dikaji dalam penelitian ini justru mengisahkan dua saudara yatim piatu, Angel dan Anton, yang menghadapi kehidupan dengan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan kasih sayang. Kajian ini juga menggunakan pendekatan strukturalisme untuk menelusuri keterpaduan unsur intrinsik novel dalam membangun makna nilai moral. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk menambah khazanah kajian sastra yang berorientasi pada pembentukan karakter melalui nilai-nilai moral.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai moral tokoh utama dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Nilai moral tersebut mencakup hubungan manusia dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dan dengan sesama manusia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan studi sastra serta menjadi bahan pembelajaran moral dan karakter bagi mahasiswa dan masyarakat pembaca.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori tentang Sastra dan Novel**

Sastra dipandang sebagai wacana bahasa yang merepresentasikan pengalaman manusia dan realitas sosial, sekaligus sebagai medium penyampaian nilai dan amanat. Novel sebagai bentuk prosa fiksi menampilkan kombinasi unsur intrinsik (tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tema) dan unsur ekstrinsik (biografi pengarang, kondisi sosial-budaya) yang saling berinteraksi membangun makna. Pemahaman tentang struktur novel membantu peneliti membaca bagaimana unsur-unsur tersebut menyatu untuk mengonstruksi pesan moral yang disampaikan pengarang; definisi dan fungsi novel serta klasifikasi unsur intrinsik ini diuraikan oleh beberapa pakar yang dijadikan rujukan dalam file skripsi.

Pendekatan strukturalisme (Robert Stanton) sebagai landasan analisis Pendekatan strukturalisme menekankan analisis unsur-unsur pembangun teks sebagai suatu keseluruhan yang harmonis. Dengan mengacu pada kerangka Stanton (fakta — tokoh, plot, setting; tema; dan saran sastra), analisis struktural memungkinkan peneliti menelusuri bagaimana karakter, rangkaian peristiwa, dan setting berfungsi secara sistemik untuk memunculkan serta memperkuat nilai-nilai moral dalam teks. Pendekatan ini berguna untuk melihat hubungan kausal antar-unsur intrinsik sehingga nilai moral bukan sekadar temuan fragmen, melainkan produk struktur naratif.

Teori nilai moral dalam karya sastra (Nurgiyantoro dkk.) Dalam kajian sastra, nilai moral sering dipahami sebagai ajaran atau gagasan tentang baik–buruk yang tersirat maupun tersurat di dalam cerita. Nurgiyantoro membedakan nilai moral menurut lingkup relasinya: (1) hubungan manusia dengan Tuhan (religius), (2) hubungan manusia dengan diri sendiri (eksistensi, harga diri, tanggung jawab), (3) hubungan manusia dengan sesama (kejujuran, tolong-menolong, kasih sayang), dan (4) hubungan manusia dengan lingkungan/sosial. Kategori ini menjadi kerangka analitis untuk mengklasifikasikan data kutipan yang mengandung muatan moral dan untuk menafsirkan fungsi nilai tersebut dalam membentuk pesan karya.

### **Teknik Penyampaian Nilai Moral dalam Narasi**

Secara teknis, penyampaian nilai moral dapat bersifat langsung (eksplisit, misalnya, uraian pengarang, deskripsi watak) atau tidak langsung (implisit, tersirat melalui peristiwa, konflik, dialog, tindakan tokoh). Pemahaman kedua teknik ini penting agar peneliti dapat membedakan data yang merupakan amanat eksplisit pengarang dan data yang menuntut penafsiran pembaca (*reading between the lines*). Dalam skripsi acuan dijelaskan bagaimana

teknik-teknik ini muncul dalam kutipan novel dan bagaimana mereka mempengaruhi tingkat komunikatif pesan moral.

### **Metode Kualitatif dan Triangulasi sebagai Prosedur Validasi Data**

Penelitian teks sastra umumnya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menguraikan makna dan konteks. Untuk meningkatkan validitas temuan, skripsi acuan menerapkan triangulasi (data, peneliti, metodologis, teoritis) sebagaimana diuraikan oleh Sutopo. Triangulasi membantu memastikan bahwa kategorisasi nilai moral dan interpretasi hubungan antar-unsur didukung oleh bukti teks yang beragam dan penelaahan teori yang konsisten.

### **Tinjauan Studi Terdahulu dan Relevansinya bagi Penelitian Ini**

Penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan rujukan utama dalam skripsi meliputi tiga studi: (1) Duru Tunggal Aji (2010) tentang ajaran moral dalam novel *Blankais* karya Arswendo Atmowiloto; (2) Dewi Puspita Sari (tahun tertera di naskah) mengenai nilai moral dalam novel *Rindu* karya Tere Liye dengan tinjauan psikologi sastra dan implikasi pembelajaran; (3) Yuli (2014) tentang nilai-nilai moral dalam *Negeri 5 Menara* (A. Fuadi) dengan tinjauan sosiologi sastra dan implementasinya dalam pembelajaran. Ketiga studi ini memiliki kesamaan topik analisis nilai moral namun berbeda pada objek, pendekatan teoritik, dan tujuan penerapan (mis. fokus pada pembelajaran). Ulasan singkat manfaat studi-studi tersebut bagi penelitian saat ini:

- a. Duru Tunggal Aji menyediakan model kategorisasi nilai moral (hubungan dengan Tuhan, diri, dan sesama) serta teknik pengungkapan moral melalui penokohan dan peristiwa model ini menjadi acuan kategorisasi pada penelitian ini.
- b. Dewi Puspita Sari memperkaya perspektif pembacaan melalui tinjauan psikologi sastra khususnya bagaimana nilai moral dapat diinterpretasikan dalam ranah psikologis tokoh dan implikasinya pada pembelajaran karakter sehingga memberi alternatif interpretatif pada aspek motivasi dan perkembangan watak tokoh.
- c. Yuli (2014) menunjukkan relevansi kajian moral bagi pendidikan sastra dan cara menghubungkan analisis teks dengan praktik pembelajaran; hal ini mendukung signifikansi praktis temuan penelitian ini sebagai bahan ajar atau referensi pengajaran sastra.

### **Kesenjangan Penelitian (Landasan untuk Kebaruan)**

Dari tinjauan studi terdahulu tampak bahwa meskipun kajian nilai moral cukup banyak, beberapa celah yang dapat diisi penelitian ini adalah: (1) sedikitnya studi yang mengkaji *Surat Kecil untuk Tuhan* versi *The Story of Life* yang menampilkan dua tokoh saudara (Anton dan Angel) dan dinamikanya; (2) kekosongan analisis dengan pendekatan struktural yang secara

sistemik menelaah keterkaitan unsur-unsur intrinsik (alur, penokohan, setting, gaya bahasa) sebagai pembentuk pesan moral pada versi novel ini; (3) kebutuhan akan pemetaan konkret teknik penyampaian moral (langsung vs tidak langsung) dalam teks kontemporer tersebut serta implikasinya bagi pendidikan moral dalam konteks pembelajaran sastra. Penelitian ini menempatkan diri untuk menutup ketiga kekosongan tersebut dengan menggunakan kerangka Stanton dan Nurgiyantoro serta prosedur triangulasi untuk memperkuat validitas temuan.

Penutup singkat: kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini menggabungkan pendekatan struktural dan teori nilai moral untuk menunjukkan bagaimana struktur naratif menghasilkan muatan moral yang berlapis. Secara praktis, hasil analisis diharapkan memberi bahan rujukan bagi pengajaran sastra terutama dalam pengembangan modul pembelajaran nilai moral melalui novel serta menjadi dasar perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin menerapkan pendekatan berbeda pada objek yang sama atau sejenis.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menggambarkan dan mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar secara mendalam. Pendekatan kualitatif menekankan pemaknaan terhadap data yang bersifat naratif dan tekstual, bukan pada perhitungan numerik. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013), metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, yang mengandung makna terhadap fenomena yang diamati. Dalam konteks ini, fenomena yang dikaji adalah nilai moral tokoh-tokoh dalam karya sastra. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif melalui interpretasi peneliti terhadap isi dan struktur cerita.

Model penelitian yang digunakan adalah model analisis struktural-semantik, dengan fokus pada hubungan antarunsur intrinsik novel (tokoh, alur, latar, tema, dan gaya bahasa) dalam membentuk makna moral. Model ini mengacu pada teori Robert Stanton (2012) yang menyatakan bahwa struktur karya sastra terdiri atas tiga komponen utama, yaitu fakta cerita, tema, dan sarana sastra.

#### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh isi novel Surat Kecil untuk Tuhan: The Story of Life karya Agnes Davonar yang diterbitkan oleh Falcon Publishing pada tahun 2016

dengan ketebalan 215 halaman. Sampel penelitian ditentukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan data secara sengaja berdasarkan pertimbangan relevansi dengan fokus penelitian (nilai moral). Sampel data berupa kutipan, narasi, dialog, atau paragraf dalam novel yang mengandung muatan moral, baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan teknik baca–catat. Data diperoleh dengan membaca teks novel secara menyeluruh, menandai bagian yang relevan, dan mencatat kutipan yang memuat nilai-nilai moral.

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi:

- a. Membaca novel Surat Kecil untuk Tuhan secara cermat dan berulang.
- b. Mengidentifikasi unsur intrinsik (tokoh, alur, latar, tema, gaya bahasa) yang berhubungan dengan nilai moral.
- c. Mencatat bagian-bagian teks yang mengandung nilai moral dan mengelompokkan berdasarkan kategori hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama.
- d. Menyusun data dalam tabel klasifikasi untuk memudahkan analisis.

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai human instrument, karena peneliti berperan aktif dalam menentukan data yang relevan dan menafsirkan maknanya (Moleong, 2014).

### **Alat dan Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui teknik triangulasi teori dan data sebagaimana dikemukakan oleh Sutopo (2006). Analisis dilakukan dalam beberapa tahap:

- a. Reduksi data, yaitu menyeleksi dan menyederhanakan data hasil pembacaan yang relevan dengan nilai moral.
- b. Penyajian data, yaitu menata kutipan atau narasi hasil seleksi dalam tabel klasifikasi sesuai jenis nilai moral (hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama).
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu menafsirkan data berdasarkan teori nilai moral (Nurgiyantoro, 2013) dan teori struktur (Stanton, 2012) untuk menemukan makna dan fungsi moral dalam teks.

Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan teori. Pengujian validitas menunjukkan bahwa hasil interpretasi konsisten dengan konteks teks dan teori rujukan. Reliabilitas makna diuji melalui pembacaan ulang dan pengecekan sejawat (peer review), dengan hasil menunjukkan konsistensi kategori nilai moral yang ditemukan dalam teks.

## **Model Penelitian**

Model penelitian ini menggambarkan keterkaitan antara unsur intrinsik novel dan nilai moral yang dihasilkan. Secara konseptual, model ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Struktur Novel (Fakta Cerita, Tema, dan Sarana Sastra) → Menghasilkan Representasi Nilai Moral (Religius, Diri, Sosial) → Menunjukkan Fungsi Edukatif dan Humanistik Sastra  
Keterangan simbolik:

Fakta Cerita ( $F_1$ ) meliputi tokoh, alur, dan latar.

Tema (T) adalah gagasan pokok yang mendasari cerita.

Sarana Sastra (S) adalah gaya bahasa, sudut pandang, dan simbol yang digunakan pengarang.

Nilai Moral (M) adalah makna ajaran moral yang tercermin dalam teks berdasarkan tiga hubungan utama: manusia dengan Tuhan ( $M_1$ ), dengan diri sendiri ( $M_2$ ), dan dengan sesama ( $M_3$ ).

Hubungan antara  $F_1$ , T, dan S terhadap M dinyatakan secara konseptual dengan persamaan  $M = f(F_1, T, S)$  yang berarti nilai moral merupakan fungsi dari keseluruhan struktur novel.

## **Kesimpulan Rancangan Metode**

Dengan rancangan ini, penelitian berupaya mendeskripsikan bagaimana struktur novel Surat Kecil untuk Tuhan membentuk dan menyampaikan nilai-nilai moral melalui penokohan, alur, dan gaya penceritaan. Metode ini diharapkan menghasilkan pemahaman mendalam tentang fungsi moral karya sastra sebagai media pendidikan karakter dan kemanusiaan.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Pengumpulan Data, Waktu, dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dari tanggal 8 Juni sampai dengan 8 Juli 2022, dengan lokasi utama di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka dan Perpustakaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Maumere). Seluruh data penelitian diperoleh melalui kegiatan kajian pustaka dan analisis dokumen terhadap novel Surat Kecil untuk Tuhan: The Story of Life karya Agnes Davonar (Jakarta: Falcon Publishing, 2016) dengan ketebalan 215 halaman. Proses pengumpulan data dilakukan secara bertahap melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca teks novel secara menyeluruh untuk memahami isi cerita dan konteks moral yang terkandung di dalamnya.
2. Menandai bagian teks yang relevan (dialog, narasi, maupun deskripsi) yang mengandung pesan atau nilai moral.

3. Mencatat dan mengklasifikasikan kutipan sesuai kategori nilai moral berdasarkan teori Nurgiyantoro (2013), yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama manusia.
4. Menyusun tabel rekapitulasi data yang telah dikategorikan agar memudahkan proses analisis deskriptif.

### **Hasil Analisis Data**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar mengandung tiga kategori utama nilai moral, yaitu:

1. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan
2. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri
3. Nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia

Ketiga jenis nilai moral tersebut muncul melalui tindakan, dialog, dan deskripsi tokoh utama Angel dan Anton.

**Tabel 1.** Klasifikasi Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan.

No	Jenis Nilai Moral	Jumlah Temuan Data	Contoh Representatif	Makna Moral Utama
1	Hubungan manusia dengan Tuhan	4 kutipan	“Tuhan, biarkan aku dan kakak bisa bahagia walau kami tak memiliki segalanya. Kami masih memiliki Engkau untuk berharap dan berdoa.”	Keteguhan iman dan doa sebagai sumber kekuatan hidup.
2	Hubungan manusia dengan diri sendiri	6 kutipan	“Angel tetap tersenyum walau harus mengamen di lampu merah.”	Optimisme, tanggung jawab, dan rasa syukur atas kehidupan.
3	Hubungan manusia dengan sesama manusia	10 kutipan	“Maafkan adik tidak berani cerita, adik hanya tidak ingin kakak dipukuli paman.”	Kasih sayang, kepedulian, kerja keras, dan kejujuran.

### **Analisis dan Pembahasan**

#### ***Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan***

Nilai moral ini tampak melalui doa dan percakapan tokoh utama dengan Tuhan, yang menggambarkan rasa syukur dan harapan meskipun dalam penderitaan. Kutipan seperti “Surat kecil ini ku persembahkan untuk-Mu, Tuhan” menegaskan bahwa karakter Angel memiliki keyakinan religius yang kuat. Temuan ini selaras dengan teori Nurgiyantoro (2013:265) yang menyebutkan bahwa moral religius mencakup ekspresi keimanan dan kebergantungan manusia terhadap Tuhan. Secara teoretis, hasil ini memperkuat pandangan bahwa sastra memiliki fungsi *dulce et utile* (indah dan berguna) sebagaimana dinyatakan oleh Horace (dalam Wellek & Warren, 1990) — karya yang tidak hanya memberi hiburan tetapi juga menyampaikan nilai spiritual.



Secara terapan, temuan ini menunjukkan bahwa sastra dapat berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter religius di lingkungan pendidikan.

### ***Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri***

Nilai moral ini tercermin dari optimisme dan keteguhan tokoh Angel dalam menghadapi penderitaan. Meskipun menjadi yatim piatu dan hidup miskin, tokoh tersebut tetap bersemangat dan bercita-cita menjadi pengacara agar bisa membantu orang lain. Kutipan “Aku pasti sanggup, aku yakin tujuan hidupku adalah menjadi pengacara untuk melindungi orang dari ketidakadilan.” menunjukkan nilai tanggung jawab dan kepercayaan diri. Hasil ini sejalan dengan teori Bertens (2007) yang menyatakan bahwa moral berkaitan dengan kesadaran nurani individu dalam menentukan sikap hidup yang baik. Tokoh Angel memperlihatkan pengendalian diri dan orientasi positif yang mencerminkan moral pribadi yang matang.

Secara implikatif, moral kategori ini relevan dengan pembelajaran karakter seperti disiplin, kerja keras, dan kemandirian dalam pendidikan.

### ***Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Sesama***

Nilai moral ini muncul melalui sikap saling menyayangi antara Angel dan Anton, serta kepedulian mereka terhadap teman dan orang di sekitar. Contohnya tampak pada kutipan “Angel tidak tega membiarkan kakaknya bekerja sepanjang hari, ia pun membantu menghibur di lampu merah.” Kutipan lain seperti “Terima kasih, Om” menggambarkan kesantunan dan rasa syukur tokoh terhadap sesama. Secara konseptual, hasil ini sesuai dengan teori Suseno (2001) yang menekankan moral sosial sebagai dasar hidup bersama dalam masyarakat. Dalam konteks novel ini, nilai moral sosial menjadi kekuatan karakter yang menjaga hubungan kemanusiaan di tengah penderitaan.

Hasil penelitian ini juga menguatkan temuan Yuli (2014) dalam penelitiannya tentang Negeri 5 Menara, bahwa nilai moral sosial dalam karya sastra membentuk solidaritas dan empati pembaca terhadap sesama manusia.

### **Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya**

Hasil penelitian ini konsisten dengan tiga penelitian terdahulu, yaitu:

- a. Duru Tunggal Aji (2010) yang menemukan wujud ajaran moral pada hubungan manusia dengan Tuhan, diri, dan sesama dalam Blankais karya Arswendo Atmowiloto.
- b. Dewi Puspita Sari (2015) yang menyoroti nilai moral dalam Rindu karya Tere Liye melalui pendekatan psikologi sastra.

- c. Yuli (2014) yang menelaah nilai moral dalam Negeri 5 Menara dengan tinjauan sosiologi sastra.

Namun penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) pada aspek pendekatan dan objek. Tidak seperti penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme untuk mengkaji keterkaitan unsur intrinsik dengan pembentukan nilai moral, serta memilih objek Surat Kecil untuk Tuhan: The Story of Life versi kedua, yang belum pernah diteliti secara mendalam.

### **Interpretasi dan Implikasi Hasil Penelitian**

Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa nilai moral dalam karya sastra dapat diidentifikasi melalui struktur naratif. Hubungan antarunsur intrinsik seperti tokoh, alur, dan latar merupakan pembentuk utama nilai moral yang hendak disampaikan pengarang.

Secara praktis, temuan ini memberi implikasi bahwa karya sastra seperti Surat Kecil untuk Tuhan dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk pendidikan karakter di sekolah dan perguruan tinggi. Novel ini mengandung pesan moral yang relevan dengan konteks kehidupan sosial, seperti kejujuran, empati, dan keteguhan iman.

Temuan ini juga memperkuat posisi sastra sebagai media edukatif yang mampu membangun kesadaran moral dan kemanusiaan pembaca, sejalan dengan konsep fungsi humanistik sastra yang dikemukakan oleh Wellek & Warren (1990).

### **Kesimpulan Antara (Ringkasan Temuan Utama)**

- a. Novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar mengandung tiga jenis nilai moral utama:
- 1) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan (religius dan spiritual)
  - 2) Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri (optimisme, tanggung jawab, syukur)
  - 3) Nilai moral hubungan manusia dengan sesama (empati, kasih sayang, kerja keras, kejujuran)
- b. Nilai-nilai moral tersebut terjalin melalui unsur intrinsik (tokoh, alur, latar, dan gaya bahasa) yang secara struktural membentuk pesan moral keseluruhan.
- c. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu, sekaligus memperkuat peran sastra sebagai media pembentukan karakter dan pendidikan moral.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar, dapat disimpulkan bahwa karya ini memuat nilai-nilai moral yang mencerminkan hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama manusia. Nilai-nilai tersebut terungkap melalui tindakan, dialog, dan sikap tokoh utama yang menggambarkan keteguhan iman, rasa syukur, tanggung jawab, kasih sayang, serta empati terhadap sesama. Analisis struktural menunjukkan bahwa unsur intrinsik, terutama penokohan, alur, dan tema berfungsi membentuk kesatuan makna moral yang utuh dan selaras dengan tujuan pengarang dalam menyampaikan pesan kemanusiaan. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menjawab tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan bentuk nilai moral yang terkandung dalam novel serta menunjukkan relevansinya dengan teori nilai moral dan struktur karya sastra.

Secara kritis dapat dikatakan bahwa nilai-nilai moral yang ditemukan memiliki relevansi kontekstual dengan kehidupan sosial pembaca masa kini dan dapat dijadikan bahan refleksi dalam pendidikan karakter. Meskipun demikian, hasil penelitian ini bersifat kontekstual terhadap teks yang dikaji dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi pada semua karya sastra bertema serupa. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup objek yang hanya berfokus pada satu karya dan menggunakan satu pendekatan analisis, sehingga dimungkinkan adanya interpretasi lain apabila digunakan teori atau pendekatan yang berbeda. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar karya sastra seperti Surat Kecil untuk Tuhan dimanfaatkan dalam pembelajaran sastra di sekolah dan perguruan tinggi sebagai media penguatan nilai moral dan karakter peserta didik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan lain, seperti psikologi sastra atau sosiologi sastra, untuk memperoleh perspektif yang lebih luas tentang pembentukan moral dalam karya sastra modern Indonesia.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustin, R., & Lestari, D. (2021). Nilai moral dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono: Kajian strukturalisme genetik. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 45–58. <https://doi.org/10.24036/jibsi.v9i1.215>
- Aisyah, N., & Hidayat, M. (2020). Analisis nilai moral tokoh utama dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF. *Bahtera Sastra: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 101–113.
- Anwar, R., & Nugroho, A. (2022). Nilai moral dan pendidikan karakter dalam novel *Bumi* karya Tere Liye. *Jurnal Literasi dan Humaniora*, 4(2), 150–162.

- Arifin, Z. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif: Konsep, teori, dan praktik lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, S., & Rahayu, L. (2023). Kajian nilai moral dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(3), 233–246. <https://doi.org/10.31002/jpbsi.v12i3.6125>
- Bertens, K. (2019). *Etika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dewi, P., & Pratama, R. (2020). Nilai moral dalam novel *Rindu* karya Tere Liye: Kajian psikologi sastra. *Jurnal Stilistika*, 8(1), 1–12.
- Faradina, Y., & Sari, M. (2024). Representasi nilai moral dalam karya sastra remaja Indonesia kontemporer. *Jurnal Kajian Sastra Nusantara*, 6(1), 25–38.
- Fauziah, S., & Lestari, T. (2023). Struktur dan nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra*, 3(2), 110–121.
- Fitriani, D., & Rahman, S. (2022). Pendidikan karakter melalui karya sastra: Analisis nilai moral pada teks naratif. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 84–96. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i1.49211>
- Hastuti, E. (2021). Pendekatan strukturalisme dalam penelitian sastra: Analisis teori dan penerapan. *Jurnal Humaniora dan Pendidikan*, 5(2), 93–106.
- Hidayah, N., & Prasetyo, W. (2020). Nilai moral tokoh utama dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 129–140.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, B. (2022). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putri, A. M., & Samosir, F. (2021). Analisis nilai moral dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. *Jurnal Pena Literasi*, 5(3), 45–58.
- Rahmawati, D., & Kurniawan, S. (2022). Nilai moral dan pesan kemanusiaan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), 87–99.
- Rohimah, L., & Mahendra, G. (2024). Nilai moral dalam karya sastra kontemporer: Pendekatan tematik dan struktural. *Jurnal Kajian Humaniora Modern*, 5(1), 77–90.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H. B. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif: Dasar teori dan penerapannya dalam penelitian sosial-budaya*. Surakarta: UNS Press.
- Wellek, R., & Warren, A. (2019). *Teori kesusastraan* (Terj. Melani Budianta). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.